

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN *NON PERFORMING LOAN*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Verawati
201913121@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas
dwiperwita@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The company is an organization that has an important role in the economic development of a country. The purpose of this study was to determine the effect of capital structure and non-performing loans on company value through profitability as an intervention variable. The populations in this study are conventional commercial bank companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique for this study used a purposive sampling technique. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural-Partial Least Square Equation Model (PLS-SEM).

The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that capital structure has no significant effect on profitability, non-performing loans have no significant effect on profitability, capital structure has no significant effect on company value, non-performing loans have not proven to have a significant effect on company value, profitability has an effect significant to company value. The results of the indirect hypothesis test show that the variable capital structure has a positive but not significant effect on company value through profitability, non-performing loans have a negative effect on company value through profitability but not significant.

Keywords: Capital structure, non-performing loans, profitability, company value

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana, meminimalkan biaya dan upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha suatu organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Sartono (2011:50) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana

sebagai pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien”. Pelaksana manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, tetapi pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi atau daya guna dari operasi perusahaan.

Menurut Fahmi (2016:4) “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas financial dalam

keadaan yang selalu terkendali, dan memperkecil risiko perusahaan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang”. Sedangkan fungsi manajemen keuangan yaitu membuat suatu estimasi yang berkaitan dengan kebutuhan modal sebuah perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan, yang dilakukan dengan membandingkan utang jangka panjang dengan ekuitas. Struktur modal optimal adalah struktur modal yang optimal seimbangkan risiko dan imbalan untuk memaksimalkan harga saham. Menentukan struktur modal suatu perusahaan, berbagai faktor yang mempengaruhi harus dipertimbangkan. Penentuan struktur modal bagi suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan yang penting, karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan manajemen keuangan perusahaan.

Non Performing Loan (NPL) yaitu stabilitas aset lembaga keuangan baik itu bank ataupun *fintech*. *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai indikator berupa indicator dasar yang dapat memberi penilaian terhadap permodalan, profitabilitas, risiko kredit, risiko pasar dan likuiditas. Kuncoro dan Suhardjono (2011:420) menyatakan bahwa “*Non Performing Loan* adalah keadaan nasabah yang tidak mampu lagi membayar sebagian atau seluruh utangnya kepada bank”. Kredit bermasalah (NPL) menggambarkan risiko kredit bank, semakin tinggi persentase kredit bermasalah, maka semakin buruk kualitas kredit bank tersebut.

Hery (2016:152) menyatakan

bahwa "Profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasi biasa. Rasio profitabilitas diukur dengan membandingkan komponen-komponen yang ada di dalam laba rugi dan neraca". Menurut Sartono (2015:122) "Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap penjualan, total aset, dan ekuitas". Harahap (2013:304) berpendapat bahwa "Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dengan segala keterampilan juga sumber daya yang tersedia seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan lain-lain".

Menurut Fahmi (2017:82) “Nilai perusahaan yaitu rasio nilai pasar, yang mencerminkan kondisi pasar yang berlaku”. Tingginya nilai perusahaan, dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek dimasa yang akan datang. Harga saham tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kepercayaan pasar, tidak hanya pada hasil perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbagai inovasi dilakukan perbankan umum konvensional demi mempermudah masyarakat dalam menyimpan uang ataupun memperoleh modal. Alasan peneliti memilih Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI karena dunia perbankan mempunyai prospek dimasa mendatang dengan melihat sektor perbankan yang bisa menyesuaikan dari berbagai situasi

kondisi ekonomi.

Bank mencerminkan kepercayaan nasabah dan investor dalam stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara. Bank Umum Konvensional yang telah terdaftar di BEI berarti sudah terawasi secara integritas terhadap keseluruhan kegiatan sehingga mampu memberikan kepercayaan bagi pengguna jasa keuangan. Pada masa sekarang banyak masyarakat yang menggunakan jasa perkreditan pada bank, yang tentunya dapat meningkatkan laba perusahaan di masa mendatang. Selain itu, struktur modal yang baik diharapkan perusahaan dapat menentukan laba optimal yang akan diraih oleh perusahaan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal Dan *Non Performing Loan* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

II. KERANGKA TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan pendanaan dan diaplikasikan di kehidupan individu, organisasi, perusahaan serta negara. Berperan dalam segala aktivitas dan perkembangan yang berhubungan dengan pengelolaan dana guna mencapai tujuan yang ditetapkan setiap orang maupun perusahaan. Riyanto (2015:11) "Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang diperlukan perusahaan dengan biaya terendah dan kondisi yang menguntungkan serta upaya untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin". Fahmi (2016:2)

menyatakan bahwa Manajemen keuangan adalah gabungan ilmu juga seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis bagaimana manajer keuangan menggunakan semua sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola, dan mengalokasikan dana dengan tujuan menghasilkan laba atau kekayaan bagi para pemegang saham dan mencapai keberlanjutan (*sustainability*) bisnis perusahaan.

Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan yang utama adalah dalam hal keputusan investasi, pembiayaan dan dividen untuk suatu perusahaan atau organisasi koperasi atau instansi-instansi lain. Fahmi (2015:3) "Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan". Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berpikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan.

Riyanto (2013:6) menyatakan pada dasarnya manajemen keuangan memiliki fungsi yang terdiri dari :

- 1) Fungsi penggunaan atau pengalokasian dana yaitu manajemen keuangan harus mengambil sebuah keputusan investasi ataupun pemilihan alternatif investasi
- 2) Fungsi perolehan dana yaitu manajemen keuangan harus mengambil sebuah keputusan pendanaan atau pemilihan alternatif pendanaan (*financing decision*).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran keadaan suatu perusahaan dalam waktu atau periode tertentu. "Laporan keuangan ialah hasil protes akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut" (Munawir, 2014:2).

Fahmi (2013:5) "Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberi informasi bagi mereka yang membutuhkannya, tentang keadaan perusahaan dari sudut pandang angka dalam satuan moneter". Laporan keuangan disajikan oleh manajemen perusahaan untuk membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan dapat digunakan sebagai gambaran keadaan perusahaan dan sebagai alat peramalan instrument keuangan di masa depan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan cara perusahaan memperoleh dana yang bersumber dari utang jangka panjang saham preferen, utang jangka pendek, saham biasa dan modal sendiri. Sudana (2014:143) mendefinisikan "Struktur modal mengacu pada pengeluaran jangka panjang suatu perusahaan yang dihitung dengan rasio utang jangka panjangnya terhadap ekuitasnya". Rasio ini dapat diukur dengan rumus : Fahmi (2013:182)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan :

Total Utang : Total liabilitas.

Ekuitas : Total Ekuitas.

Non Performing Loan

Nursyahriana dkk (2017) menyatakan bahwa "Non Performing Loan adalah pinjaman dengan kesulitan pembayaran karena kesengajaan dan atau faktor eksternal di luar kendali debitur dan kredit sejak jatuh tempo tidak dapat dilunasi oleh debitur sebagaimana mestinya sesuai dengan perjanjian". Kredit macet merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Rasio ini dapat diukur dengan rumus : Kasmir (2013:155)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Keterangan :

Kredit Bermasalah : Kredit yang telah jatuh tempo.

Total Kredit : Total keseluruhan kredit atau pinjaman.

Profitabilitas

Sartono (2015:122) mendefinisikan "Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan relative terhadap penjualan, total aset dan ekuitas." Samryn (2014:417) menyatakan bahwa "Profitabilitas adalah model analisis berupa perbandingan data keuangan agar data keuangan lebih bermakna." Rasio ini dapat diukur dengan rumus : Kasmir (2016:199)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba bersih setelah pajak : Penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan.

Total Modal : Jumlah kepemilikan atas kekayaan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Fahmi (2013:82) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yang menggambarkan kondisi yang berlaku di pasar. Rasio ini dapat memberikan gambaran kepada pihak manajemen tentang peraturan pelaksana dan dampaknya di masa depan”. Rasio ini dapat diukur dengan rumus : Harmono (2014:114)

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Keterangan :

Harga perlembar saham : Harga saham yang muncul di pasar pada waktu tertentu.

Nilai buku saham : Jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham.

Nilai buku saham secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

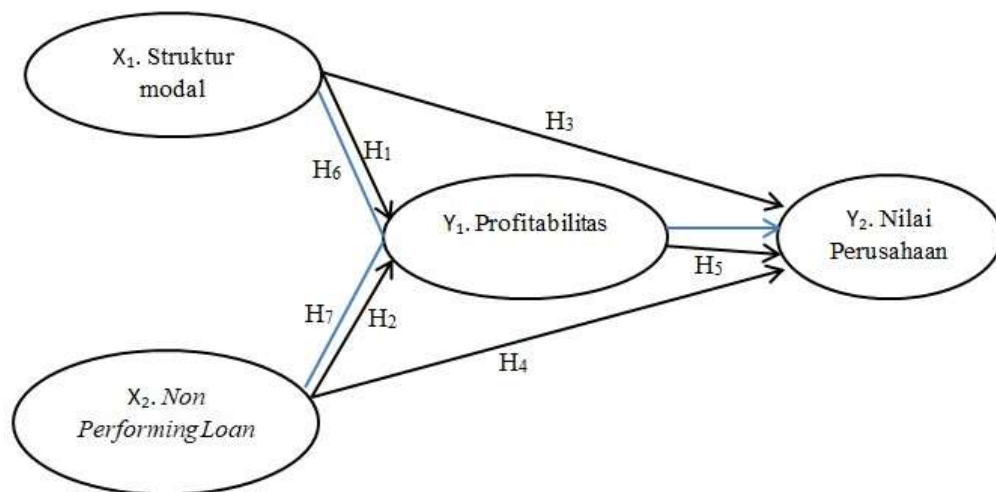
Keterangan :

Total equity : total ekuitas.

Jumlah saham beredar : Bagian saham yang sudah diterbitkan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dapat disusun sebagai

H₁ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₂ : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₃ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H₄ : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H₅ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H₆ : Struktur modal berpengaruh

berikut :

signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

H₇ : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah rancangan dari keseluruhan perencanaan suatu penelitian yang akan dilaksanakan dan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian. Rancangan penelitian

sebagai model pendekatan penelitian dan merupakan rancangan analisis data, untuk menggambarkan langkah-langkah yang akan ditempuh. Rancangan penelitian ini dimulai dari start kemudian mengkaji variabel Struktur modal dan Non Performing Loan, Profitabilitas serta Nilai perusahaan, selanjutnya pengumpulan data laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI. Pengelolaan data kemudian ditarik kesimpulan dan saran sehingga memperjelas penelitian yang dilakukan. Rancangan penelitian ini pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dikerjakan selama 4 bulan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2023.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah tersedia di BEI selama tahun 2019-2022.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018:148) menyatakan bahwa "Populasi merupakan domain umum yang terdiri dari subjek-subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang didefinisikan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi penelitian ini ialah perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022 dengan jumlah 42 perusahaan.

Sugiyono (2018:149) menyatakan bahwa "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik

populasi". Jika populasi banyak dan peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi, misal karena keterbatasan sumber daya dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Peneliti memilih menggunakan teknik purposive sampling yang menggunakan kriteria tertentu yang wajib dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah :

- a. bank umum konvensional yang memiliki laporan keuangan lengkap dan telah diaudit serta dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
- b. bank umum konvensional yang menghasilkan laba pada periode 2019-2022.
- c. bank umum konvensional yang memiliki total aset lebih dari 200 Triliun selama periode 2019-2022.

Identifikasi Variabel

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Struktur modal (X_1) merupakan cara perusahaan memperoleh dana yang bersumber dari kewajiban jangka panjang saham preferen, saham biasa, utang jangka pendek dan modal sendiri. Dan *Non Performing Loan* (X_2), merupakan kondisi dimana debitur tidak dapat membayar kewajibannya terhadap bank yaitu kewajiban dalam membayar angsuran yang sudah disepakati atau dijanjikan diawal.

Variabel Mediasi (*Intervening*)

Variable)

Variabel mediasi (*intervening variable*) dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan produksinya. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rumus *Return On Equity*.

Variabel Terikat (Dependent Variable)

Dalam penelitian ini variabel terikat (*dependent variable*) menggunakan Nilai perusahaan, yaitu gambaran perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus *Price Book Value*.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Sugiyono (2018:234) “Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan”.

Studi Pustaka

Menurut Nazir (2014:93) “Studi pustaka adalah Teknik pengumpulan data dengan cara meninjau buku, literatur, catatan dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan”.

Studi Dokumentasi

Arikunto (2013:274) menyatakan bahwa “Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari sesuatu atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya”. Dokumentasi penelitian ini diambil

dari laporan tahunan bank umum konvensional dari situs resmi BEI www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer atau sekunder untuk menarik kesimpulan guna pengambilan keputusan. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menganalisis secara langsung laporan keuangan perusahaan bank umum konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Selain itu, analisis dapat dilakukan dengan menggunakan program *Smart PLS 3.0 (Partial Least Square)*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel X_1 Struktur modal dan X_2 *Non Performing Loan* terhadap Y_1 Profitabilitas dan Y_2 Nilai perusahaan pada perusahaan bank umum konvensional tahun 2019-2022. Data penelitian ini yaitu X_1 Struktur modal dan X_2 *Non Performing Loan* sebagai variabel independen, Y_1 Profitabilitas sebagai variabel intervensi dan Y_2 Nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

Asumsi Klasik Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” apabila nilai VIF (*Variances Inflation Factor*) $\leq 5,00$ dan

apabila nilai VIF > 5,00 maka model regresi melanggar uji multikolinieritas artinya variabel bebas saling mempengaruhi.

Asumsi Klasik Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2018:161) “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak”. Dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai *excess kurtosis* atau *skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$. Pada data penelitian ini tidak melanggar asumsi klasik.

Uji Koefisien Determinasi

Uji *Inner model* dilakukan untuk menguji hubungan konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Hasil dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Struktur modal (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2) mempengaruhi Profitabilitas (Y_1) sebesar 0,01 (1%) dengan pengaruh rendah sekali, sedangkan sisanya 99% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- b. Variabel Struktur modal (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2)

mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) sebesar 0,52 (52%) dengan pengaruh tinggi atau kuat, sedangkan sisanya 48% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*Partial Least Square*), selanjutnya dibuat persamaan structural sebagai berikut:

1) Persamaan Struktural (*Inner model*)

Hasil uji statistik dijabarkan ke dalam persamaan linear *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 0,087X_1 - 0,060X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

$$= -0,031X_1 + 0,237X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5Y_1 + e$$

$$= 0,702Y_1$$

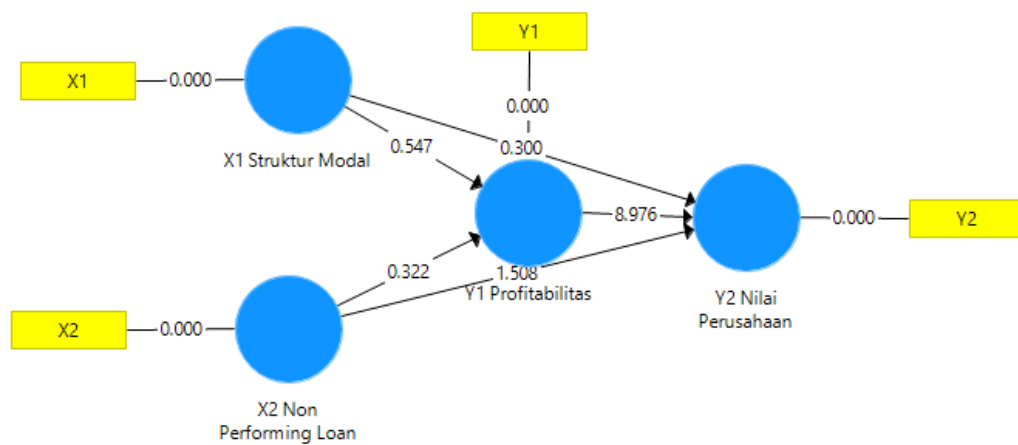
2) Persamaan Struktural (*inner model*) Dengan Variabel Intervening

Hasil persamaan structural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e$$

$$= -0,031X_1 + 0,237X_2 + 0,702Y_1$$

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung



Gambar 2. Hasil Uji model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Berdasarkan gambar diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

- 1) **Hipotesis 1.** Struktur modal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1)
 Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,087), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.547 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,585 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak.**
- 2) **Hipotesis 2.** *Non Performing Loan* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1)
 Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.060), Nilai *T-Statistics* 0.322 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.747 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap

Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**

- 3) **Hipotesis 3.** Struktur modal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
 Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.031), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.300 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,764 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**
- 4) **Hipotesis 4.** *Non Performing Loan* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
 Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.237), Nilai *T-Statistics* yaitu 1.508 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,132 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai

perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

- 5) **Hipotesis 5.** Profitabilitas (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,702), Nilai T-Statistics yaitu 8.976 ($>1,964$) dan nilai P Value yaitu sebesar 0.000 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima.**

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/ Uji Melalui Variabel Intervening

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut:

- 6) **Hipotesis 6.** Struktur modal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1)

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,061), Nilai T-Statistics yaitu 0,520 ($<1,964$) dengan nilai P Value yaitu 0,603 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak.**

- 7) **Hipotesis 7.** *Non Performing Loan* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1)
Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,042), Nilai T-Statistics yaitu 0.300

($<1,964$) dengan nilai P Value yaitu 0,764 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak.**

Pembahasan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai *original sample* (0.087) dan nilai P Value 0.585 ($>0,05$). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 1 ditolak.** *Trade-off theory* menyatakan bahwa semakin tinggi utang (DER) maka keuntungan perusahaan semakin menurun. Dalam penelitian ini *trade-off theory* tidak terbukti. Sehingga struktur modal atau DER yang tinggi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, profitabilitas tidak ditentukan dari tinggi rendahnya utang perusahaan dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yaitu Dhinata (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai *original sample* (-0.060) dan nilai P Value 0.764 ($>0,05$).

Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 2 ditolak**. Kredit bermasalah berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang artinya profitabilitas tidak ditentukan oleh kredit bermasalah. Kredit bermasalah mempunyai risiko yang kecil dalam perusahaan sehingga nilai kredit bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Saraswati (2018) yang menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* (-0.031) dan nilai *P Value* 0.764 ($>0,05$). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 3 ditolak**. Dalam penelitian ini struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena struktur modal (DER) mengidentifikasi nilai modal yang lebih besar dibandingkan utang pada sebuah perusahaan belum bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pengguna utang untuk peningkatan nilai perusahaan. Dalam arti lain, nilai perusahaan dalam penelitian ini tidak ditentukan dari struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yaitu Kustiani (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* (0.237) dan nilai *P Value* 0.132 ($>0,05$). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 4 ditolak**. Dalam penelitian ini kredit bermasalah atau Non Performing Loan berhubungan tidak signifikan dengan nilai perusahaan. Artinya, Nilai perusahaan tidak ditentukan oleh kredit bermasalah. Karena risiko kredit yang dihasilkan oleh perusahaan masih dikatakan cukup stabil sehingga tidak terlalu mengganggu besarnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yaitu Saifun (2019) dan Saraswati (2018) yang menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* (0.702) dan nilai *P Value* 0.000 ($<0,05$). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 5 diterima**. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif, dengan hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai dari profitabilitas maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang akan diperoleh. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik, sehingga perusahaan dapat

memberikan keuntungan yang tinggi terhadap investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Anggraini (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas dengan nilai *original sample* (0.061) dengan nilai P Value yaitu 0.603 ($>0,05$). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 6 ditolak**. Profitabilitas sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi rendahnya struktur modal perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan melalui keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Dhinata (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dan mendukung penelitian terdahulu oleh Sunaryo (2020).

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas dengan nilai *original sample* (-0.042) dengan nilai P Value yaitu 0.764 ($<0,05$). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 7 ditolak**. Risiko kredit

bermasalah yang dihasilkan oleh perusahaan masih dikatakan cukup stabil sehingga tidak terlalu mengganggu besarnya nilai profitabilitas perusahaan, hal ini juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Saraswati (2018) yang menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dan mendukung penelitian terdahulu oleh Saifun (2019).

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_1 , ditolak).
2. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_2 , ditolak).
3. Struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_3 , ditolak).
4. *Non Performing Loan* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_4 , ditolak).
5. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_5 , diterima).
6. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_6 , ditolak).
7. *Non Performing Loan*

berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_7 , ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan informasi kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan agar dapat menarik minat calon investor lain dan dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi terhadap para investor yang sebelumnya

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo semoga hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, serta dapat dijadikan sebagai tambahan referensi kepustakaan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Struktur modal, *Non Performing Loan*, Profitabilitas dan Nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Lainnya

Bagi penelitian lain semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadikan tambahan wawasan dan bahan masukan untuk mengembangkan bentuk-bentuk penelitian terbaru yang berkaitan dengan Struktur modal, *Non Performing Loan*, Profitabilitas dan

Nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Anggraini, L., Wiryaningtyas, D.P., dan Pramitasari, T.D. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*. Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 1 (7) : 1361 – 1375.

Dhinata, R. 2020. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2016). Diterbitkan. Skripsi. Jakarta Timur: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Grasindo.
- Harahap, S.S. 2013, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kustiani., Sari, L.P., dan Subaida, I. 2022. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum Konvensional) yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*. Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 1 (7) : 1488-1500.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. BPFY-YOGYAKARTA. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursyahriana, A., Hadjat, M., dan Tricahyadinata, I. 2017. Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet. *Forum Ekonomi*. Volume 19 (1) : 1 – 14.
- Riyanto, B. 2015. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Samryn. 2014. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartono, A. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. Yogyakarta: BPFY.
- Saraswati, A.D.A. 2018. Pengaruh NPL dan LDR Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional.
- Sunaryo, D. 2020. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Vokasi*. Fakultas

Ekonomi dan Bisnis
Universitas Serang Raya.
Volume 3 (1) : 18 – 35.

Sudana, I.M. 2014. *Manajemen
Keuangan Perusahaan Teori
dan Praktik*. Jakarta:
Erlangga.

Saifun, M.S. 2019. Pengaruh NPL,
LDR, ROA, NIM, dan CAR
Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi pada Bank Umum
Konvensional yang Terdaftar
di BEI Periode 2015-2017).
Diterbitkan. Skripsi. Malang:
Universitas Brawijaya.